

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Nilai inflasi Kabupaten Gresik periode kuartal III meningkat dari bulan Juli ke bulan Agustus. Pada bulan Agustus 2021 Kabupaten Gresik mengalami inflasi sebesar 0,15 persen dengan sepuluh kelompok mengalami inflasi dan satu kelompok tidak mengalami perubahan. Tingkat inflasi kumulatif kalender (Agustus 2021 terhadap Desember 2020) sebesar 0,82 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Agustus 2021 terhadap Agustus 2020) sebesar 1,40 persen. Pada bulan Agustus 2021 Kabupaten Gresik mengalami inflasi sebesar 0,15 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi terbesar pada bulan Agustus yaitu makanan, minuman, dan tembakau; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; dan penyediaan makanan dan minuman/restoran (0,29 persen; 0,27 persen; dan 0,27 persen). Tidak ada kelompok yang mengalami deflasi, dan kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan. Pada bulan Agustus 2021 komoditas utama penyumbang inflasi terbesar adalah daging ayam ras dengan tingkat inflasi 4,11 persen dengan andil inflasi 0,0398 persen. Sedangkan komoditas utama penyumbang deflasi adalah cabai rawit dengan andil minus 0,0380 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

masalah utama TPID Kabupaten Gresik adalah kurangnya koordinasi antar OPD teknis dengan sekretariat TPID, sehingga sinkronisasi kegiatan dan kebijakan sulit dilaksanakan

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

pada TWIII TPID melaksanakan sidak harga di beberapa pasar besar daerah dan juga melaksanakan rapat koordinasi TPID

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

meningkatkan Koordinasi dan Evaluasi TPID

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

pada TW III Tahun 2021 harga barang kebutuhan pokok dan tingkat Inflasi di Kabupaten Gresik cenderung rendah dan stabil sehingga TPID Gresik merekomendasikan tetap melaksanakan kebijakan stimulus perekonomian seperti Jaring Pengaman Sosial, Restrukturisasi Kredit melalui BUMD untuk tetpa menjaga daya beli masyarakat ditengah pandemi dan pembatasan kegiatan